

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 156 Palembang yang beralamat di Jl. Mayor Salim Batubara No. 8, Sekip Jaya, Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan Kode Pos 30114. Objek penelitian ini adalah bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita dengan melibatkan pihak yang disebut sebagai subjek uji coba, yaitu kelas IV.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu.¹ Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan desain pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang. Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) bersifat longitudinal atau bertahap. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu, digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan. Sedangkan untuk menguji

¹Yulia Tri Samiha, *Desain pembelajaran IPS Berbasis Humanistik untuk Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik*, (Palembang: CV Amanah. 2017). hlm. 58

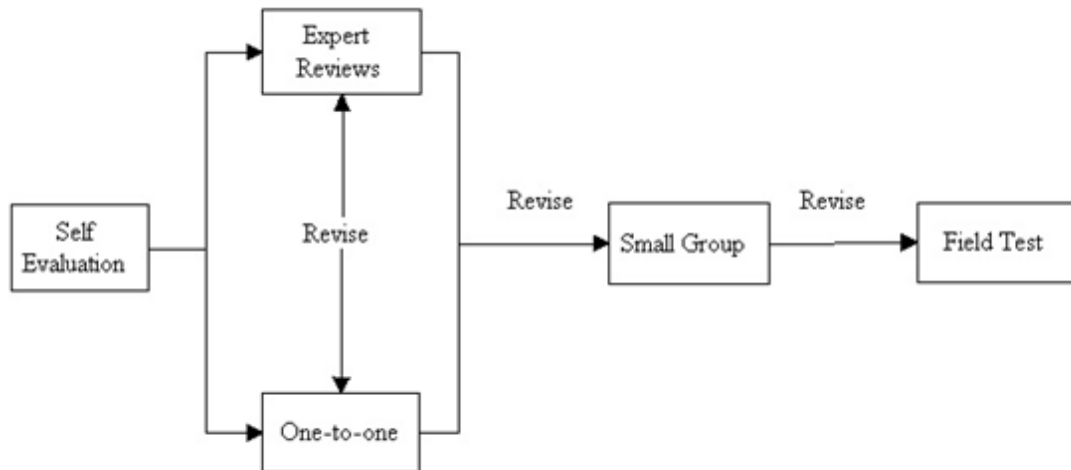
keefektifan produk tersebut, diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.²

Sebagaimana telah dijelaskan diatas, pengembangan ini adalah untuk mengembangkan dan menghasilkan bahan ajar berupa buku tematik intergratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita. Bentuk pendekatan yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penggunaan penelitian deskriptif kualitatif ini dikarenakan peneliti ingin menggambarkan objek sesuai apa adanya, tidak terjadi manipulasi data sehingga hasil penelitian yang diperoleh bersifat nyata sesuai dengan data yang sebenarnya.

Desain pengembangan yang digunakan dalam mengembangkan bahan ajar ini menggunakan model pengembangan Tessmer. Penelitian pengembangan Tessmer difokuskan pada 2 tahap yaitu tahap *preliminary* dan tahap *Prototyping* yang menggunakan alur *Formative Evaluation*. Tahap *preliminary* terdiri dari tahap persiapan (analisis) dan pendesainan sedangkan tahap *formative evaluation* yang meliputi *self evaluation*, *prototyping (expert review, one-to-one, dan small group)*, serta *field test*. Menurut Tessmer adapun alur desain *formative evaluation* sebagai berikut:³

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2014). Hlm. 297

³Martin Tessmer, *Planning and Conducting Formative Evaluations*, (Philadelphia: Kogan Page, 1993), hlm. 16.



Gambar 3.1 Alur Desain *Formative Evaluation*

2. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal yang digunakan meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

a. Tahap *Preliminary*

Tahapan ini terdiri dari dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pendesainan sebagai berikut:⁴

1) Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti akan melakukan analisis siswa, analisis kurikulum dan analisis materi yaitu sebagai berikut:

a) Analisis Siswa

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik dari setiap peserta didik dan mengetahui prestasi serta permasalahan yang terdapat di kelas, sebagai titik acuan untuk membuat desain bahan ajar tematik integratif

⁴ Yulia Tri Samiha, *Desain pembelajaran IPS Berbasis Humanistik...*, hlm. 58-65

berbasis kearifan lokal. Setelah melakukan observasi pada hari Kamis tanggal 7 Februari 2019 di SD Negeri 156 Palembang terkhusus kelas IV, didapatkan data sebagai berikut:

- (a) Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- (b) Siswa kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru.
- (c) Kurangnya pengenalan kearifan lokal Kota Palembang dalam pembelajaran.
- (d) Belum tersedianya bahan ajar tematik yang berwawasan kearifan lokal Kota Palembang sebagai sarana untuk mengenalkan kearifan lokal Kota Palembang pada siswa.

Dari permasalahan diatas, dapat diketahui bahwa penyebabnya yaitu bahan ajar yang digunakan guru berupa buku tematik dari Kemendikbud yang isinya masih bersifat Nasional karena diperuntukkan bagi semua peserta didik di Indonesia. Maka, wajar saja jika peserta didik di kelas IV SD Negeri 156 Palembang ini kurang paham akan kebudayaan yang terdapat di Palembang.

b) Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan agar dapat menyesuaikan kurikulum yang ada disekolah yang akan

diteliti untuk dapat mengembangkan bahan ajar. Pembuatan bahan ajar diawali dengan menganalisis kurikulum. Kurikulum yang digunakan oleh SD Negeri 156 Palembang adalah Kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 ini pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pendekatan tematik integratif. Tematik integratif adalah pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran atau bidang studi dengan menggunakan tema tertentu yang kemudian dibagi ke dalam beberapa subtema.⁵ Satu subtema dibagi menjadi 6 pembelajaran yang idealnya diimplementasikan selama satu minggu.

Tahap awal dalam analisis kurikulum adalah menentukan KI (Kompetensi Inti). Kompetensi inti merupakan pengikat kompetensi-kompetensi yang harus dihasilkan dengan mempelajari setiap mata pelajaran. Kompetensi inti berperan sebagai integrator antar mata pelajaran. Kompetensi inti dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait yaitu berkenaan dengan sikap keagamaan (KI 1), sikap sosial (KI 2), pengetahuan (KI 3), dan keterampilan (KI 4). Dari penjelasan diatas, peneliti ini akan membahas mengenai kompetensi inti

⁵Abd. Kadir, dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran tematik*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 9.

pada subtema giat berusaha meraih cita-cita sebagai berikut:⁶

Tabel 3.1
Pemetaan Kompetensi Inti Kelas IV

1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Langkah selanjutnya adalah menganalisis Kompetensi Dasar. Kompetensi dasar adalah kompetensi (kemampuan) yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai siswa. Kompetensi dasar yang telah dirumuskan dijadikan dasar sebagai perumusan materi dan kegiatan pembelajaran yang terdapat pada bahan ajar. Berdasarkan analisis kurikulum yang dilakukan, bahan ajar disusun berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai siswa pada subtema giat berusaha meraih cita-cita. Berikut adalah pemetaan kompetensi dasar dari subtema giat berusaha meraih cita-cita:⁷

⁶ Kementerian pendidikan dan kebudayaan, *Kurikulum 2013 Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI)*, (Jakarta: Kementarian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). hlm. 7

⁷ Ibid., hlm. 9

Tabel 3.2
Pemetaan Kompetensi Dasar pada Subtema
Giat Berusaha Meraih Cita-Cita

No	Mata pelajaran	Kompetensi Dasar
1	IPA	1.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya. 1.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.
2	SBdP	3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel. 4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.
3	PPKn	1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
4	Bahasa Indonesia	1.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.
5	IPS	1.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

c) Analisis Materi

Kegiatan pada tahap analisis materi dilakukan dengan menganalisis kurikulum 2013, kompetensi inti, tema, dan subtema, kemudian melakukan pemetaan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan materi pembelajaran. Pemilihan materi pada kegiatan ini

dilakukan dengan memperhatikan berbagai pertimbangan sebagai upaya agar materi yang dipilih benar-benar dapat menunjang pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar. Terdapat enam pertimbangan yang dilakukan dalam pemilihan materi dua diantaranya adalah relevansi dengan kebutuhan siswa dan lingkungan serta alokasi waktu yang tersedia.⁸ Materi yang dikembangkan dalam bahan ajar berbasis kearifan lokal ini adalah materi pada tema 6 “Cita-Citaku” dan subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” yang diajarkan ke dalam 6 kegiatan pembelajaran seperti pada tabel di bawah ini:⁹

Tabel 3.3
Materi Pembelajaran Subtema Giat Berusaha
Meraih Cita-Cita Kelas IV

Pembelajaran Ke-	Kegiatan Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran
1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berlatih membaca puisi, dan mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar 2. Membuat poster tentang pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri dan kreativitas 2. Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • Membaca puisi • Pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar 3. Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> • Mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar. • Membuat poster tentang pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Puisi 2. Poster lingkungan hidup
2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan membaca puisi, siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri, kreatifitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Puisi 2. Kolase

⁸ Andi Prastowo, *Pengembangan bahan ajar...* hlm. 265

⁹ Kementerian pendidikan dan kebudayaan, *Kurikulum 2013 ...* hlm. 2

Pembelajaran Ke-	Kegiatan Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran
	<p>mampu mendeklamasikan puisi dengan lafal dan intonasi yang benar.</p> <p>2. Dengan membuat kolase mampu menjelaskan dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh.</p> <p>3. Dengan mencari informasi dan berdiskusi dengan kelompoknya, siswa mampu menjelaskan dan mempresentasikan cara pelestarian makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitar.</p>	<p>2. Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca puisi • kolase • cara pelestarian makhluk hidup yang adadi lingkungan sekitar <p>3. Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendeklamasikan puisi dengan lafal dan intonasi yang benar • menjelaskan dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh • menjelaskan dan mempresentasikan cara pelestarian makhluk 	<p>3. Cara melestarikan makhluk hidup</p>
3	<p>1. Menuliskan satu perayaan keagamaan yang paling diketahuinya yang dilakukan masyarakat di daerah tempat tinggalnya.</p> <p>2. Mengidentifikasi keragaman keagamaan yang terdapat di sekitarnya.</p> <p>3. Membuat peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada didaerahnya,</p>	<p>1. Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu, ketelitian <p>2. Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • perayaan keagamaan • keragaman keagamaan yang terdapat disekitarnya. • peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya • karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya <p>3. Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan satu perayaan keagamaan yang paling diketahuinya • Mengidentifikasi keragaman keagamaan yang terdapat di sekitarnya • Membuat peta persebaran 	<p>1. Perayaan keagamaan</p> <p>2. Keragaman keagamaan</p> <p>3. Persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan</p>

Pembelajaran Ke-	Kegiatan Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran
	<p>dan mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya</p> <p>4. Menulis kesimpulan, siswa mampu menjelaskan persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya.</p>	<p>sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada didaerahnya,</p> <ul style="list-style-type: none"> • mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya • menjelaskan persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada didaerahnya 	
4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menuliskan makna sebuah puisi 2. Mengidentifikasi sumber daya alam yang terdapat di daerahnya. 3. Mengidentifikasi barang-barang tambang yang terdapat di wilayah Indonesia. 4. Menuliskan satu perayaan keagamaan yang paling diketahuinya yang dilakukan masyarakat di daerah tempat tinggalnya. 	<p>1. Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu dan kemandirian <p>2. Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • makna sebuah puisi • sumber daya alam • perayaan keagamaan <p>3. Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan makna sebuah puisi • Mengidentifikasi sumber daya alam yang terdapat di daerahnya • Menuliskan satu perayaan keagamaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Puisi 2. Sumber daya alam 3. Perayaan keagamaan
5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar 2. Mengemukakan manfaat 	<p>1. Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri dan tanggung jawab <p>2. Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Deklamasi puisi • manfaat keberagaman karakteristik individu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Puisi 2. Manfaat keberagaman 3. Montase

Pembelajaran Ke-	Kegiatan Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran
	keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari 3. Membuat montase, dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh	dalam kehidupan sehari-hari • montase 3. Keterampilan: • Mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar • Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari • membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh	
6	1. Mendeklamasikan puisi dengan pelafalan dan intonasi yang tepat 2. Membuat karya seni mozaik, dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh	1. Sikap: • percaya diri dan kreatifitas 2. Pengetahuan: • Deklamasi puisi • Mozaik 3. Keterampilan: • Mendeklamasikan puisi dengan pelafalan dan intonasi yang tepat • membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh	1. Puisi 2. Mozaik

2) Tahap Pendesainan

Pada tahap ini, peneliti akan mendesain bahan ajar yang akan dikembangkan berupa materi dan evaluasi pada tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita. Setelah melakukan pendesainan pada tahap ini akan menghasilkan produk dalam bentuk *prototype* awal.

b. Tahap *prototyping* menggunakan alur *formative evaluation*

Tahapan-tahapan pada tahap *prototyping* menggunakan alur *formative evaluation* sebagai berikut:¹⁰

1) *Self Evaluation*

Self Evaluation adalah tahap dimana peneliti mengevaluasi sendiri bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal pada tahap *preliminary*. Hasil pengkajian dan evaluasi disebut *prototype I*. *Prototyping* hasil pendesainan pada *prototype I* yang dikembangkan atas dasar *self evaluation* diberikan ke pakar (*expert review*) dan siswa (*one-to-one*) secara bersamaan. Dari hasil keduanya dijadikan bahan revisi. Hasil revisi pada *prototype I* dinamakan *prototype II*.

2) *Expert Review*

Expert review adalah tahap evaluasi *prototype I* produk pengembangan bahan ajar, kajian tentang tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita yang telah didesain dan dievaluasi sendiri oleh peneliti dan pakar. Tanggapan dan saran dari para pakar (*validator*) tentang desain yang telah dibuat ditulis pada lembar validasi sebagai bahan merevisi dan menyatakan bahwa apakah desain ini telah valid atau tidak.

3) *One-to-one-Evaluation* adalah tahap ujicoba *prototype I* kepada tiga orang peserta didik kelas IV SD Negeri 156 Palembang yang dipilih dengan tingkatan kemampuan peserta didik tinggi,

¹⁰ Yulia Tri Samiha, *Desain pembelajaran IPS Berbasis Humanistik...*, hlm. 58-65

rendah, dan sedang. Dari tahap *one-to-one* diperoleh tingkat kepraktisan dan respon peserta didik terhadap bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal (*Prototype I*). Komentar dan saran yang diberikan peserta didik digunakan juga untuk merevisi bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita menjadi *Prototype II*. Setelah perbaikan dari tahap *one-to-one* dilanjutkan ke tahap *small group*.

- 4) *Small Group Evaluation* merupakan lanjutan dari evaluasi pada tahap *one-to-one*. kemudian *prototype II* diujicobakan pada kelompok kecil yang terdiri dari delapan orang peserta didik kelas IV SD Negeri 156 Palembang. Pada tahap ini peneliti mengetahui tingkat kepraktisan dan respon peserta didik terhadap bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal. Komentar dan saran peserta didik digunakan untuk merevisi *Prototype II* menjadi *Prototype III*. Jika tingkat kepraktisan bahan ajar yang diperoleh adalah praktis atau sangat praktis maka bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita siap untuk diujicobakan pada tahap *field test*.
- 5) *Field Test* merupakan evaluasi lanjutan yang disebut dengan *Prototype III*, diujicobakan ke subjek penelitian dalam hal ini sebagai uji coba lapangan. Namun, dalam penelitian ini, peneliti hanya akan mengembangkan bahan ajar sampai pada tahap

small group saja. Hal ini dikarenakan, apabila bahan ajar diujicobakan ke subjek penelitian membutuhkan waktu yang terlalu lama dan dana yang cukup besar.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dengan menggunakan alat pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan antara lain:

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada orang lain (responden) sesuai permintaan anggota. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah angket semi tertutup.¹¹ Metode angket diberikan kepada dosen pembimbing, ahli/pakar, dan peserta didik untuk mendapatkan data dan informasi tentang validitas dan kepraktisan pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita.

a) Angket responden untuk ahli/pakar

Angket ini diberikan kepada pakar/ahli pada tahap *expert review* yang bertujuan untuk menguji kevalidan bahan ajar yang dikembangkan. Dalam hal ini peneliti memberikan angket kepada tiga pakar/ahli yaitu sebagai berikut:

1) Ahli Desain

Validasi ahli desain dilakukan oleh dosen yang ahli dibidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yaitu:

¹¹ Riduwan, *Belajar Mudah untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 76

Bapak Amir Hamzah, M.Pd. Tujuannya untuk mengetahui kualitas bahan ajar yang dikembangkan baik dari segi tampilan, daya tarik, dan sebagainya.

2) Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh guru Kelas IV yang ahli dalam bidang pendidikan atau pembelajaran SD/MI yaitu: Ibu Suryani, S.Pd. Tujuannya untuk mengetahui kesesuaian materi dalam bahan ajar yang dikembangkan dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, atau tujuan pembelajaran kelas IV di SD Negeri 156 Palembang dalam Kurikulum 2013.

3) Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa dilakukan oleh dosen yang ahli di bidang bahasa yaitu Ibu Hani Atus Solikhah, M. Pd. Tujuannya untuk mendapatkan penilaian, masukan dan komentar yang dikembangkan dengan karakteristik peserta didik kelas IV di SD Negeri 156 Palembang yang akan diajar.

b) Angket responden untuk peserta didik

Angket ini diberikan pada peserta didik pada tahap *one-to-one* yang bertujuan untuk menguji kepraktisan bahan ajar yang dikembangkan. Selain diberikan pada tahap *one-to-one* angket responden untuk peserta didik juga diberikan pada tahap *small group* yang bertujuan untuk menguji efektifitas bahan ajar yang dikembangkan.

2. Tes

Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan tingkat ketuntasan belajar siswa terhadap materi tertentu. Tes dilakukan untuk mengetahui keefektifan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema daerah tepat tinggal subtema lingkungan tempat tinggal yang telah peneliti kembangkan.

D. Instrumen Penelitian

1. Kisi-Kisi Data Validitas

a. Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Desain

Kisi-kisi angket validasi ahli desain bahan ajar adalah sebagai berikut:¹²

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Desain

Aspek	Indikator	Jumlah butir
Desain Isi Bahan Ajar	Pemisahan antar paragraf jelas	1
	Spasi antar teks dan gambar sesuai	1
	Penempatan judul kegiatan belajar, sub judul, dan angka halaman tidak mengganggu pemahaman	1
	Penempatan gambar dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman	1
	Penempatan hiasan sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman	1
	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf	1
	Kreatif dan dinamis	1
Penyajian	Kejelasan tujuan, indikator yang ingin dicapai.	1
	Memiliki daftar isi dan petunjuk penggunaan buku yang mudah dipahami	1
	Tampilan cover buku ajar menarik.	1

¹² Diadaptasi dan dikembangkan dari angket kepraktisan dalam Naurma Fahmatullahi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Integrasi Sains dan Islami kelas X SMA/MA Materi Alat Optik", Skripsi Sarjana Sains dan Teknologi, (Semarang: UIN Walisongo, 2016), hlm. 17-20, t-d

	Urutan penyajian.	1
	Gambar yang disajikan berhubungan dengan kejelasan materi.	1
	Kelengkapan informasi.	1
	Menarik minat melalui komponen tampilan yang konsisten, terkini, dan bagus.	1
	Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik.	1
Kegrafisan	Kesesuaian pemilihan jenis huruf dengan karakteristik peserta didik.	1
	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf dengan karakteristik peserta didik.	1
	Kesesuaian pemilihan warna huruf.	1
	Lay out dan tata letak yang menarik.	1
	Kesesuaian warna dengan materi.	1
	Kesesuaian ilustrasi gambar.	1
	Ilustrasi sampul buku menggambarkan isi materi yang disampaikan.	1
	Desain tampilan menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa SD.	1
	Bahasa dalam buku sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.	1
Jumlah Instrumen		24

b. Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Bahasa

Kisi-kisi angket validasi ahli desain bahan ajar adalah sebagai berikut:¹³

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Bahasa

Aspek	Indikator	Jumlah Butir
kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	1
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	1
Komunikatif	Keterpahaman peserta didik terhadap pesan	1
	Kesesuaian ilustrasi dengan substansi pesan	1

¹³ Diadaptasi dan dikembangkan dari angket kepraktisan dalam Aquami, “*desain media pembelajaran berbasis ICT menggunakan macromedia flas pada mata pelajaran IPA Kelas IV SD/MI*”.

Dialogis dan interaktif	Kemampuan peserta didik untuk merespon pesan	1
	Dorongan berpikir kritis pada peserta didik	1
Koherensi dan keruntutan alur pikir	Keruntutan data keterpaduan antar bab	1
	Keutuhan makna dalam bab dan dalam sub bab	1
Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar	Ketepatan tata bahasa	1
	Ketepatan ejaan	1
Jumlah instrumen		10

c. Kisi-Kisi Angket Ahli Materi

Kisi-kisi angket validasi ahli desain bahan ajar adalah sebagai berikut:¹⁴

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi

Aspek	Indikator	Jumlah butir
Pendahuluan	Kesesuaian dengan KI, KD, dan Indikator	1
	Kebenaran substansi materi pembelajaran	1
Isi	Materi disajikan secara sistematis, jelas dan mudah dipahami	1
	Kejelasan memberikan contoh	1
	Kesesuaian dengan contoh kearifan lokal Palembang dengan materi	1
	Kesesuaian dengan contoh kearifan lokal daerah	1
	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami	1
	Kesesuaian materi dengan kearifan lokal	1
Latihan atau Evaluasi	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal yang disusun	1
	Keruntutan latihan sesuai dengan materi	1
Jumlah Instrumen		10

¹⁴Diadaptasi dan dikembangkan dalam Nauma Fahmatullahi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Integrasi Sains dan Islam kelas XS.MA/MA Materi Alat Optik". Skripsi Sarjana Sains dan Teknologi. (Semarang: UIN Walisongo, 2016), hlm. 17-20, t-d

2. Kisi-Kisi Data Kepraktisan

Peneliti menggunakan lembar angket (kuisisioner) untuk mengetahui kepraktisan bahan ajar, angket ini diberikan kepada guru dan peserta didik. Kisi-kisi angket data kepraktisan responden peserta didik adalah sebagai berikut:¹⁵

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Angket Responden Peserta Didik

Aspek	Indikator	Jumlah Butir
Pembelajaran	Menumbuhkan semangat belajar	1
	Materi pelajaran mudah dipahami	1
	Contoh-contoh yang diberikan mudah dipahami	1
	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	1
	Soal latihan mudah dipahami	1
Desain	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca	1
	Tampilan warna menarik dan jelas	1
	Soal latihan mudah dipahami	1
	Contoh-contoh yang diberikan mudah dipahami	1
Jumlah Instrumen		9

3. Kisi-Kisi Data Efektifitas

Peneliti menggunakan lembar kisi-kisi soal tes untuk mengetahui keefektifan bahan ajar yang diberikan kepada guru dan peserta didik, sebagai berikut yaitu:¹⁶

Tabel 3.8
Kisi-kisi Soal Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk	3.1.1 Menemukan informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya.	C6
		C3

¹⁵Diadaptasi dan dikembangkan dari angket kepraktisan dalam Yusmar Aziz, “*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Tanjung Batu Pada Subtema Pekerjaan Disekitarku Kelas IV Sekolah Dasar*”, Skripsi Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar, (Palembang: Perpustakaan UNSRI, 2017), hlm. 17-20, t-d

¹⁶Diadaptasi dan dikembangkan dari angket kepraktisan dalam Yusmar Aziz, “*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Tanjung Batu Pada Subtema Pekerjaan Disekitarku Kelas IV Sekolah Dasar*”, Skripsi Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar, (Palembang: Perpustakaan UNSRI, 2017), hlm. 17-20, t-d

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif
kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.2 Menjelaskan persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya.	
3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	3.2.1 Menjelaskan dan mempresentasikan cara pelestarian makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar.	C3
	3.2.2 Mengetahui pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar.	C2
3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1 Mengidentifikasi keragaman keagamaan yang terdapat di sekitarnya.	C1
	3.3.2 Menuliskan satu perayaan keagamaan yang paling diketahuinya yang dilakukan masyarakat di daerah tempat tinggalnya	C1
3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.	3.4.1 Menjelaskan dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh.	C3
	3.4.2 Membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh.	C6
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Membacakan puisi dengan pelafalan dan intonasi.	C1
	3.6.2 Membacakan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi.	C1

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Validitas

Setelah diketahui jawaban pada tahap *expert review*, maka peneliti akan mengubah dari data kualitatif menjadi data kuantitatif untuk mengetahui kevalidan desain dan bahan ajar yang dikembangkan. Uji

kevalidan tersebut menggunakan *Skala Likert*. Uji kevalidan tersebut dengan menggunakan rumus berikut.¹⁷

$$V = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

V = Nilai Validasi

F = Perolehan Skor

N = Skor Maksimum

Kategori validitas pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita berdasarkan nilai akhir yang didapatkan, dapat dilihat dari tabel berikut:

Table 3.9
Kategori dan Interval Kevalidan

Skor	Kategori
81-100	Sangat Valid
61-80	Valid
41-60	Cukup Valid
21-40	Tidak Valid
0-20	Sangat tidak Valid

2. Analisis Data Kepraktisan

Perhitungan data nilai akhir hasil kepraktisan dianalisis dalam skala (0-100) dilakukan dengan menggunakan rumus:¹⁸

$$V = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

V = Nilai Validasi

F = Perolehan Skor

N = Skor Maksimum

¹⁷Diadaptasi dan dikembangkan dari angket kepraktisan dalam Yusmar Aziz, "*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Tanjung Batu Pada Subtema Pekerjaan Disekitarku Kelas IV Sekolah Dasar*", Skripsi Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar, (Palembang: Perpustakaan UNSRI, 2017), Hlm. 17-20, t-d

¹⁸Aquami, "*desain media pembelajaran berbasis ICT...hlm. 39*

Kategori kepraktisan pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita berdasarkan nilai akhir yang didapatkan, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.10
Kategori dan Interval Kepraktisan Bahan Ajar

Skor	Kategori
81-100	Sangat praktis
61-80	Praktis
41-60	Cukup praktis
21-40	Tidak praktis
0-20	Sangat tidak praktis

3. Analisis Data Efektivitas

Untuk analisis kompetensi pengetahuan menggunakan persamaan:¹⁹

Nilai pengetahuan:

$$P = \frac{SB}{SM} \times 100$$

Keterangan:

P = Nilai Pengetahuan
SB = Skor benar yang diperoleh
SM = Skor maksimum

Sedangkan kriteria penilaian kompetensi pengetahuan peserta didik menggunakan kriteria sebagai berikut:²⁰

¹⁹ Aquami, "desain media pembelajaran berbasis ICT...hlm. 40

²⁰ Permendikbud No 104 tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Tabel 3.11
Kriteria Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Predikat	Pengetahuan	
	Nilai	Konversi
A	96-100	4.00
A ⁻	91-95	3.84
B ⁺	85-90	3.50
B	80-84	3.17
B ⁻	75-79	2.84
C ⁺	70-74	2.50
C	65-69	2.17
C ⁻	60-64	1.84
D ⁺	55-59	1.50
D	≤54	1.17

Secara individu hasil belajar peserta didik dikategorikan tuntas apabila telah mencapai KKM Mata Pelajaran Tematik kelas IV SD Negeri 156 Palembang yang telah ditentukan yaitu 75. Sedangkan secara klasikal hasil belajar peserta didik dikategorikan tuntas apabila $\geq 75\%$ peserta didik mencapai nilai KKM Mata Pelajaran Tematik kelas IV secara klasikal.

Analisis data hasil belajar peserta didik dihitung dengan menggunakan persamaan:

$$\text{Ketuntasan Individual: } \sum KI = \frac{NK}{100} \times 100$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal: } \sum KK = \frac{JPT}{JSP} \times 100\%$$

Keterangan:

- KI : Ketuntasan Individual
- NK : Nilai Kognitif
- JPT : Jumlah peserta didik yang tuntas
- JSP : Jumlah seluruh peserta didik

Kategori ketuntasan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Tematik kelas IV berdasarkan nilai akhir yang didapatkan dapat dilihat pada tabel berikut:²¹

Tabel 3.12
Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Tematik kelas IV

Ketuntasan Individual		Ketuntasan Klasikal	
Nilai	Kategori	Persentase	Kategori
≥ 75	Tuntas	$\geq 75\%$	Tuntas
< 75	Tidak Tuntas	$< 75\%$	Tidak Tuntas

Kategori keefektifan pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita diukur berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal pada mata pelajaran tematik. Kategori efektivitas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 3.13
Kategori Dan Interval Efektivitas Bahan Ajar

Ketuntasan Klasikal	Kategori
0% - 48%	Sangat Tidak Efektif
49% - 61%	Tidak Efektif
62% - 74%	Kurang Efektif
75% - 87%	Efektif
88% - 100%	Sangat Efektif

²¹ Nilai KKM Mata Pelajaran Tematik Kelas IV MIN 1 Palembang 2019